FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN IBU MENGIKUTI POSYANDU DI DESA TALANG INDAH BUNGA MAS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

by LPPM STIKES TMS

Submission date: 09-Mar-2021 08:33PM (UTC-0800)

Submission ID: 1498049726

File name: 09 MARET 2021 FINAL JSK MELSI OKMALIA DESEMBER 2020.docx (67.14K)

Word count: 3547

Character count: 20371



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN IBU MENGIKUTI POSYANDU DI DESA TALANG INDAH KECAMATAN BUNGA MAS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

The Factors Related to Active Participation of Mother in Visiting Posyandu in Village of Talang Indah Bunga Mas Sub-district South Bengkulu District

Melsi Omalaia, Nurul Khairani, Dwi Putri Sulistiya Ningsih

¹Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu Email: melsiokmalia8@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [14 Februari 2021] Revised [2 Maret 2021] Accepted[10 Maret 2021]

KATA KUNCI:

keaktifan ibu, pekerjaan ibu, umur balita, umur ibu

KEYWORDS:

age of children, maternal age, maternal activeness, maternal work

ABSTRAK

Salah satu peran serta masyarakat di Posyandu diwujudkan dengan adanya keaktifan ibu balita nerkunjung ke Posyandu. Cakupan kunjungan ibu balita di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten 25 gkulu Selatan masih sangat rendah pada tahun 2019 yaitu sebesar 41,27%. Jenis penelitian Survei Analitik dan desain Cross Sectional. 🌈 pulasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Posyandu Anggrek Desa Talan 21 dah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan sebanyak 46 il 23 Sampel penelitian diambil dengan teknik Total Sampling yaitu sebanyak 46 ibu. Data yang digunakan adalah data sekunder diolah secara univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 26 ibu (56,5%) bekerja, 34 ibu (73, \mathfrak{G}_{0}) memiliki balita berumur \geq 24 bulan, 32 ibu (69,6%) berumur ≥ 36 tahun.. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dan umur 🛂 lita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu dengan kategori hubungan sedang. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu. Disarankan untuk kader Posyandu Anggrek untuk meningkatkan peran serta masyarakat di Desa Talang Indah khususnya ibu balita yang sibuk dengan pekerjaan dan memiliki balita umur 12-59 bulan untuk aktif mengikuti kegiatan di Posyandu secara rutin setiap bulan agar dapat mengontrol tumbuh kembang dan kesehatan balita.

ABSTRACT

One of the community participation in integrated health service post (Posyandu) is manifested by active participation of mother in visiting Posyandu. The coverage of visits of mother at Anggrek Posyandu in Talang Indah Village, Bunga Mas District, South Bengkulu Reg 20 y was still very low in 2019, amounting to 41 27%. The research type was Analytical Survey and Cross Sectional Design. The study population was all mothers who had children under five at the Posyandu Anggrek, Talang Indah Village, Bunga Mas 13 trict, South Bengkulu Regency, as many as 46 mothers. The research sample was taken by using Total Sampling tec 28 que as many as 46 mothers. The data used were secondary data processed univariate and bivariate with the Chi-Square statistical test. The results showed that 26 mothers (56.5%) worked, 34 mothers 473.9%) had children ≥ 24 months old, 32 mothers (69.6%) were \geq 36 years old. There was a significant relationship between maternal work with active parti 39 ation of mother in visiting Posyandu with a moderate relationship category. There was no significant relationship between maternal age with active participation of mother in visiting Posyandu. It is recommended for the cadres of Posyandu Anggrek to increase community participation in Talang Indah Village, especially mothers of toddlers who are busy with work and have toddlers aged 12-59 months to actively participate in activities at Posyandu regularly every month in order to control the growth and development and health of toddlers.



Pendal uan

Pembangunan kesehatan dilaksanakan berlandaskan pada kemampuan dan kekuatan sendiri suatu bangsa dalam mengatasi masalah-masalah kesehatannya sehingga setiap upaya kesehatan yang dijalankan harus mampu membangkitkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam meningkatkan derajat k₂₆ehatannya. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan wadah peran serta masyarakat untuk menyampaikan memperoleh pelayanan kesehatan dasarnya. Fungsi dasar Posyandu sebagai unit pemantau tumbuh sembang anak (Waryana, 2016).

Pemantauan pertumbuhan balita adalah salah satu kegiatan penting untuk mengetahui adanya hambatan dalam pertumbuhan (growth faltering) secara dini. Untuk mengetahui hambatan tersebut perlu dilakukan penimbangan rutin setiap bulan di Posyandu. Dalam pelaksanaan penimbangan di Posyandu ditemukan kecenderungan makin tinggi umur anak, makin rendah cakupan penimbangan rutin. Jadi makin tinggi umur anak makin rendah pula persentase anak yang ditimbang di Posyandu. Salah satu peran serta masyarakat di Posyandu diwujudkan dengan adanya keaktifan ibu balita berkunjung ke Posyandu (Henia₁₃, 2015).

Pada tahun 2017, jumlah Posyandu di Indonesia adalah sebanyak 294.428 Posyandu dan sebanyak 169.087 (57,4146) Posyandu merupakan Posyandu aktif. Posyandu aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan dengan cakupan masing-masing minimal 430% dan melakukan kegiatan tambahan. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 senyatakan persentase balita ditimbang yaitu sebesar 77,95% dengan persentase tertinggi adalah Provinsi Nusa Tenggara Barat (87,96%), sedangkan Provinsi Bengkulu yaitu sebesar 29,14% (Kemenkes RI, 2017).

Kabupaten Bengkulu Selatan adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Bengkulu. Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 11 Kecamatan, 16 Kelurahan, 142 Desa, 14 Puskesmas, dan 191 Posyandu. Pada Tahun 2017, di Kabupaten Bengkulu Selatan dari 13.494 jumlah balita yang ada, ditimbang sebanyak 10.438 jumlah balita. Cakupan penimbangan balita menunjukan bahwa cakupan balita yang ditimbang per bulan sasaran (D/S) di Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2017 adalah 79,9%, dimana cakupan yang tertinggi ada di Puskesmas Seginim yaitu 94,6 %, sedangkan cakupan yang ada di Puskesmas Talang Randai yaitu 71,6% (Dinke Kabupaten Bengkulu Selatan, 2017).

Ibu yang tidak mau datang ke Posyandu kemungkinan ada beberapa faktor salah satunya kesil 12 an ibu bekerja (Sumini & Anggraini, 2019). Peran ibu yang bekerja dan yang tidak bekerja sangat 12 pengaruh terhadap perawatan keluarga. Salah satu penyebab ibu tidak berpartisipasi baik ke Posyandu adalah karena pekerjaan. Seseorang yang mempunyai pekerjaan dengan waktu yang cukup padat akan mempengaruhi ketidakhadiran dalam pelaksanaan Posyandu (Nurdin, Ediana, & Ningsih, 2019). Hasil penelitian Sumini & Anggraini 8 (2019), menunjukan bahwa terdapat hubungan pekerjaan dengan keaktifan ibu datang ke Posyandu Gelang dan Kroyo Desa Gelang Kulon Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.

Rendahnya pemanfaatan Posyandu oleh ibu juga dipengaruhi oleh umur ibu dan umur balita. Ibu 15 erumur muda yang berpartisipasi aktif menimbangkan balitanya ke Posyandu sedikit lebih tinggi dibanding responden yang berumur tua dan aktif menimbangkan balitanya ke Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu ibu berumur muda yang mempunyai balita dan membawa balitanya ke Posyandu adalah ibu-ibu pada usia reproduksi sedangkan ibu berumur tua jarang lagi ditemukan yang masih mempunyai anak balita (Reihana & Duarsa, 2012). Hasil penelitian Pinasang, Rantung, & Keintjem (2015), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara



umur ibu dengan kunjungan anak balita di Posyandu Kecamatan Motoling Barat Kabupaten Minahasa Selatan.

Ngonurut Rumiatun & Mawaddah (2017), semakin bertambah umur anak balita maka semakin berkurang kunjungan ke Posyandu, ibu tidak membawa anak balitanya karena sudah mendapatkan imunisasi lengkap sehingga tidak perlu lagi untuk datang ke Posyandu. Hasil penelitian Rumiat & Mawaddah (2017), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara umur anak dengan kunjungan ibu balita ke Posyandu di Desa Mekarsari Kabupaten Lebak Provinsi 45 anten.

Posyandu Anggrek adalah Posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Talang Randai tepatnya di Desa Talang Indah. Berdasarkan buku kunjungan balita di Posyandu Anggrek tahun 2019, dari 65 jumlah balita yang ada, persentase yang berkunjung yaitu sebesar 41 33 %. Cakupan kunjungan tertinggi terdapat pada bulan Desember yaitu sebesar 58,46%, sedangkan cakupan terendah pada bulan Juni yaitu sebesar 16,92%. Dilihat dari ju 33 ah kunjungan balita dapat ketahui bahwa masih banyak ibu yang tidak membawa balitanya ke Posyand 35

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 orang ibu balita di Desa Talang Indah pada tanggal 20-22 April 2020, dari 10 orang ibu balita, terdapat 4 orang ibu yang aktif ke Posyandu terlihat dari jumlah keaktifan balitanya ke Posyandu sudah 8 kali dan 6 orang ibu yang tidak aktif ke Posyandu terlihat dari jumlah keaktifan balitanya ke Posyandu masih dibawa kali. Dari 10 orang ibu balita, terdapat 3 orang ibu yang tidak bekerja dan 7 orang ibu yang bekerja sebagai petani, pedagang, dan perangkat desa. Dari 10 orang balita, terdapat 7 orang balita yang berumur ≥ 24 bulan dan 3 40 ang balita yang berumur < 24 bulan. Dan dari 10 orang ibu 42 ita, terdapat 5 orang ibu yang berumur ≥ 36 tahun dan 5 orang ibu yang berumur < 36 tahun.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten 72engkulu Selatan". Tujuan ini dilakukan penelitian adalah untuk mempelajari faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan ienis dengan desain Survey Analitik Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibri yang memiliki balita di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecan 27 an Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan vaitu sebanyak 46 ibu. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Sampling. Teknik Pengumpulan menggunakan Data Sekunder, yaitu data dari register Posyandu. Pekerjaan ibu terdiri dari bekerja (guru, perawat, petani, bidan, pedagang, PNS, wiraswasta, dan lainnya) dan tidak bekerja (ibu rumah tangga). Umur balita terdiri dari ≥ 24 bulan dan < 24 bulan. Umur ibu terdiri dari ≥ 36 tahun dan < 36 tahun. Keaktifan ibu mengikuti Posyandu terdiri dari tidak aktif jika jumlah kunjungan ibu ke Posyandu < 8 kali dalam 1 tahun dan aktif jika jumlah kunjun ibu ke Posyandu ≥ 8 kali dalam 1 tahun. Analisis Data dilakukan secara univariat dan bivas at dengan uji statistic Chi-Square (χ^2) dan Contingency Coefficient (C).

Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel bebas (pekerjaan ibu, umur balita, umur ibu) dan variabel terikat (keaktifan ibu mengikuti Posyandu).



Jurnal Sains Kesehatan Vol. 27 No. 3 Desember 2020

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu di Posyandu Anggrek di Desa Talang

Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan					
No.	Pekerjaan Ibu	Frekuensi	Persentase (%)		
1	Bekerja	26	56,5		
2	Tidak Bekerja	20	43,5		
	Jumlah	46	100,0		

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari 46 ibu, terdapat 26 ibu (56,5%) yang bekerja dan 20 ibu (43,5%) yang tidak bekerja di Posyandu Anggrek di Desa Talang

Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Umur Balita di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

21101	mount recommend Dunga True True upaten Dengitura Seratan					
No.	Umur Balita	Frekuensi	Persentase (%)			
1	≥ 24 Bulan	34	73,9			
2	< 🚰 Bulan	12	26,1			
	Jumlah	46	100,0			

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa dari 46 ibu, terdapat 34 ibu (73,9%) yang memiliki balita berumur ≥ 24 bulan dan 12 ibu (26,1%) yang memiliki balita berumur < 24

bulan di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 3.

Distribusi Frekuensi Umur Ibu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

	8		9
No.	Umur Ibu	Frekuensi	Persentase (%)
1	≥ 36 Tahun	14	30,4
2	< 🌃 Tahun	32	69,6
	Iumlah	46	100.0

Berdasarkan T₃₆1 3 diketahui bahwa dari 46 ibu, 14 ibu (30,4%) yang berumur ≥ 36 tahun dan 32 ibu (69,6%) yang berumur < 36

tahun di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

No.	Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak Aktif	26	76,5
2	Aktif	20	43,5
	Jumlah	46	100,0



Berdasarkan Tabel 4 di etahui bahwa dari 46 ibu, terdapat 26 ibu (56,5%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 20 ibu (43,5%) yang aktif nengikuti Posyandu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (pekerjaan ibu, umur balita, umur ibu) dengan antarabel terikat (keaktifan ibu mengikuti Posyandu).

Tabel 5.

Habungan Pekerjaan Ibu dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

Debasions	Keaktifan Ibo Posya	_	T-4-1			
Pekerjaan Ibu	Tidak Aktif	Aktif	– Total	χ^2	p	С
	F (%)	F (%)	F (%)	(%)		
Bekerja	21 (80,8)	5 (19,2)	26 (100,0)			
Tida Bekerja	5 (25,0)	15 (75,0)	20 (100,0)	12,128	0,000	0,487
Total	26 (56,5)	20 (43,5)	46 (100,0)			

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa da 26 ibu yang bekerja, terdapat 21 ibu (80,8%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 5 ibu (19,2%) yang aktif mengikuti Posyandu. Dari 20 ibu yang tidak bekerja, terdapat 5 ibu (25,0%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 15 ibu (75,0%) yang aktif mengikuti Posyandu.

Hasil uji Go-Square diperoleh nilai χ^2 = 12,128 dengan p = 0,000. Karena nilai p = 0,000 < α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi ada hubungan yag signifikan antara pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 6.

Hibungan Umur Balita dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek
di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

	Keaktifan Ibu Posya		Total			
Umur Balita	Tidak Aktif	Aktif	Total	χ^2	p	С
	F (%)	F (%)	F (%)	-		
≥ 24 Bulan	24 (70,6)	10 (29,4)	34 (100,0)			
< 27 Bulan	2 (16,7)	10 (83,3)	12 (100,0)	8,414	0,004	0,431
Total	26 (56,5)	20 (43,5)	46 (100,0)			

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 34 ibu yang memiliki balita berumur ≥ 24 bulan, terdapat 24 ibu (70,6%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 10 ibu (29,4%) yang aktif mengikuti Posyandu.

Dari 12 ibu yang 4emiliki balita berumur < 24 bulan, terdapat 2 ibu (16,7%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 10 ibu (83,3%) yang aktif mengikuti Posyandu.



Hasil uji *Chi-Square* diperole 10 ilai χ^2 = 8,414 dengan p = 0,004. Karena nilai p = 0,004 < α = 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi ada hubungan yang signifikan

antara umur balita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Tabel 7.

Hubungan Umur Ibu dengan Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu Anggrek di Desa
Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan

	Keaktifan Ibu Mengikuti Posyandu					
Umur Ibu	Tidak Aktif	Aktif	Total	χ^2	p	С
	F (%)	F (%)	F (%)			
≥ 36 Tahun	10 (71,4)	4 (28,6)	14 (100,0)			
< 37 Tahun	16 (50,0)	16 (50,0)	32 (100,0)	1,051	0,305	0,195
Total	26 (56,5)	20 (43,5)	46 (100,0)			

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 14 ibu yang berumur ≥ 36 tahun, terdapat 10 ibu (71,4%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 4 ibu (28,6%) yang aktif mengikuti Posyandu. Dari 32 ibu yang berumur < 36 tahun, terdapat 16 ibu (50,0%) yang tidak aktif mengikuti Posyandu dan 16 ibu (50,0%) yang aktif mengikuti Posyandu.

Hasil uji *Chi-Square* diperole 10 ilai χ^2 = 1,052 dengan p = 0,305. Karena nilai p = 0,305 > α = 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jadi tidak ada hubung yang signifikan antara umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Pembahasan

Berdasarkan analisis bivariat, dari 26 ibu yang bekerja, terdapat 5 ibu yang aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan meskipun ibu bekerja tetapi tetap aktif mengikuti Posyandu karena ibu masih berumur muda yaitu < 36 tahun dan ibu masih berumur muda yaitu < 24 bulan. Dari 20 ibu yang tidak bekerja, dapat 5 ibu yang tidak aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu memiliki balita berumur > 24 bulan dan ibu menganggap

bahwa imunisasi balita sudah lengk sehingga tidak perlu lagi mengikuti kegiatan di Posyandu.

Hasil uji Chi-Square menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini berarti bahwa pekerjaan ibu menentukat keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hasil uji Contingency Coefficient diperoleh hubungan kategori sedang. Artinya keeratan hubungan pekerjaan ibu deng 11 keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan Alalah kategori hubungan sedang. Artinya ada faktor lain yang berhubungan dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu, yaitu umur ibu 311 umur balita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumini & Anggraini 8019), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara pekerjaan dengan keaktifan ibu datang ke Posyandu Gelang dan Kroyo Desa Gelang Kulon Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo.



Berdasarkan hasil analisis biyariat, dari 34 ibu yang memiliki balita berumur ≥ 24 bulan, terdapat 10 ibu yang aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan karena meskipun balita berumur ≥ 24 bulan tetapi tetap aktif mengikuti Posyandu karena ibu 37 sih berumur muda yaitu < 36 tahun dan ibu tidak bekerja yaitu sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT). Dari 12 balita yang berumur < 24 bulan, terdapat 2 ibu yang tidak aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu bekerja yaitu sebagai petani sehingga tidak aktif mengikuti Posyandu dan ibu menganggap bahwa status imunisasi balita sudah lengk 20 sehingga tidak perlu lagi mengikuti kegiatan di Posvandu.

Hasil uji Chi-Square menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur balita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini berarti bahwa umur balita menentukat keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu umur dan pekerjan ibu, serta status imunisasi.

Hasil uji Contingency Coefficient diperoleh hubungan kategori sedang. Artinya keeratan hubungan umur balita denga keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan adalah kataori hubungan sedang. Artinya ada faktor lain yang berhubungan dengan keaktifan ibu mengikuti Posyana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reihana & Duarsa (2012), menunjukan bahwa terdapat hubungan anta umur balita dengan partisipasi ibu untuk menimbang balita ke Posyandu di wilayah kerja uskesmas Panjang Kota Bandar Lampung. Semakin bertambah usia anak balita semakin berkurang kunjungan ke Posyandu, hal ini karena balita sudah mendapatkan imunisasi lengkap.

Berdasarkan hasil analisis bivariat, dari 14 ibu yang berumur ≥ 36 tahun, terdapat 4 ibu yang aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan meskipun ibu berumur tua (≥ 36 shun) tetapi aktif mengikuti Posyandu karena ibu tidak bekerja yaitu sebagai ibu rumah tangga (IRT) dan ibu masih memiliki balita berumur < 24 bulan. Dari 32 ibu yang berumur < 36 tahun, terdapat 16 ibu yang tidak aktif mengikuti Posyandu. Hal ini disebabkan karena ibu memiliki balita berumur ≥ 24 bulan, ibu menganggap bahwa imunisasi balita sudah lengkap, dan ibu sibuk bekerja yaitu sebagai petani, pedagang dan buruh sapu.

Hasil uji *Chi-Square* menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini berarti bahwa umur ibu tidak menentukan teaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Hasil uji Contingency Coefficient diperoleh hubungan kategori lemah. Artinya keeratan hubungan umur ibu dengan laaktifan ibu mengikuti Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan adalah kataori hubungan lemah. Artinya ada faktor lain yang berhubungan dengan keakti 144 ibu mengikuti Posyandu yaitu umur balita, pekerjaan ibu, dan status imunisasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh uliawati & Astutik (2020), menunjukan bahwa terdapat hubungan antara umur ibu dengan kunjungan balita ke Posyandu di Desa Wonorejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Responden yang diteliti sebagian besar lebih banyak berumur muda yang berkunjung ke Posyandu dibanding responden yang berumur tua. Hal ini karena ibu berumur muda akan lebih perhatian terhadap balitanya



dibanding ibu berumur tua yang sibuk dengan pekerjaan.

Kesimpulan

- 1. Dari 46 ibu, terdapat 26 ibu 156,5%) bekerja di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.
- Dari 46 ibu, terdapat 34 ibu (73,9%) memiliki balita bermur ≥ 24 bulan di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.
- 3. Dari 46 ibu, terdapat 32 ibu (69,6%)

 rumur ≥ 36 tahun di Posyandu Anggrek
 di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga
 2 as Kabupaten Bengkulu Selatan.
- 4. Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan dengan kategori hubungan sedang dengan kategori pubungan sedang.
- 5. Ada hubungan yang signifikan antara umur balita dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan dengan kategori hubungan sedang dengan kategori 2 ubungan sedang.
- Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dengan keaktifan ibu mengikuti Posyandu di Posyandu Anggrek di Desa Talang Indah Kecamatan Bunga Mas Kabupaten Bengkulu Selatan.

Daftar Pustaka

Dinkes Kabupaten Bengkulu Selatan (2017).

Profil Kesehatan Kabupaten Bengkulu Selatan. Bengkulu Selatan: Dinkes

Bengkulu Selatan.

Heniarti, S. (2015). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita dengan Kunjungan ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Belawang. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, 2 (2), 88-94.

Kemenkes R.I. (2017). Penilaian Status Gizi. Januaria: Kemenkes RI.

Nurdin., Ediana, D. & Ningsih, N. S. D. M. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang. *Jurnal Endurance*, 4 (1), 220-234.

Pinasang, V. N., Rantung, M. & Keintjem, F. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kurangnya Kunjungan Anak Balita Di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3 (2), 1-7.

Reihana & Duarsa, A. B. S. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Untuk Menimbang Balita ke Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 20 (3), 143-157.

Rumiaton, D. & Mawaddah, D. S. (2017).

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu di Desa Mekarsari Kabupaten Lebak Provinsi Banten.

Jurnal Medikes, 4 (1), 50-58.

Sumini & Anggraini, V. P. (2019). Hubungan Pekerjaan dengan Keaktifan Ibu Datang ke Posyandu Gelang dan Kroyo Desa Gelang Kulon Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Delima Harapan*, 6 (1), 34-40.

Yuliawati, D. & Astutik, R. Y. (2020).

Analisis Faktor-faktor yang
Berhubungan dengan Kunjungan Bayi
dan Balita ke Posyandu di Desa
Wonorejo, Kecamatan Wates,
Kabupaten Kediri. Jurnal Kebidanan, 6

(1), 7-13.

Waryana. (2016). Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN IBU MENGIKUTI POSYANDU DI DESA TALANG INDAH BUNGA MAS KABUPATEN BENGKUI U SELATAN

ORIGIN	IALITY REPORT			
	5% ARITY INDEX	43% INTERNET SOURCES	21% PUBLICATIONS	13% STUDENT PAPERS
PRIMA	RY SOURCES			
1	www.me	trosumatera.com		6%
2	perpusn\ Internet Source	wu.web.id		4%
3	WWW.SCI			3%
4	cyber-ch Internet Source			3%
5	ppjp.ulm Internet Source			2%
6	journal.u Internet Source	msida.ac.id		2%
7	repositor	y.uksw.edu		2%
8	jurnal.ak	bidharapanmulya •	a.com	2%

9	jurnal.poltekkesbanten.ac.id Internet Source	2%
10	Khairul Anam, Elsi Setiandari, Eka Handayani. "Hubungan Pengetahuan Sikap Ibu Dalam Praktik Pemberian Asi Ekslusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Tahun 2018", DINAMIKA KESEHATAN JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2019 Publication	2%
11	Amyati Amyati. "Kualitas air sumur gali ditinjau dari parameter mikrobiologis di tepi sungai gajah wong yogyakarta", Journal of Health Studies, 2018 Publication	1%
12	ejournal.lldikti10.id Internet Source	1%
13	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
15	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	1%
16	ilmu-ilmukeperawatan.blogspot.com Internet Source	1%

17	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
18	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
19	jurnal.upgriplk.ac.id Internet Source	1%
20	ejurnal.undana.ac.id Internet Source	1%
21	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
22	Sugeng Adiono. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAKSANAAN TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK DI RUANGAN PERAWATAN JIWA RUMAH SAKIT DAERAH MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH", PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2017 Publication	<1%
23	vdocuments.site Internet Source	<1%
24	www.ejournal.unmabanten.ac.id Internet Source	<1%
25	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	<1%

26	www.researchgate.net Internet Source	<1%
27	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1%
28	pustaka.poltekkes-pdg.ac.id Internet Source	<1%
29	bappeda.bengkuluselatankab.go.id Internet Source	<1%
30	ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id Internet Source	<1%
31	Risma Nopianti, Suparno. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2020 Publication	<1%
32	journal.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1%
33	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1%
34	anzdoc.com Internet Source	<1%
35	downloadkti.blogspot.com Internet Source	<1%

36	Internet Source	<1%
37	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
38	stikeswh.ac.id Internet Source	<1%
39	www.jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id Internet Source	<1%
40	Dewi Aprilia Ningsih, Sanisahhuri Sanisahhuri, Dwi Mulyani. "The Relationship Of Knowledge With Sexual Behavior Pregnant Woman Trimester III In The Work Area Of Puskesmas Basuki Rahmad Bengkulu City", Jurnal Kebidanan Midwiferia, 2020 Publication	<1%
41	docplayer.info Internet Source	<1%
42	perpustakaanhb.files.wordpress.com Internet Source	<1%
43	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
44	Cholifah Cholifah, Navyati Asrita Putri. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PENCAPAIAN K4 DI DESA SUMBEREJO WONOAYU SIDOARJO",	<1%

Midwiferia, 2016

Publication

45

skripsi-fkm.blogspot.com

Internet Source

<1%

46

Russiska Russiska, Fera Riswidautami Herwandar, Intan Mayadiningsih.

<1%

"DETERMINAN RENDAHNYA CAKUPAN
PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU
MAWAR DESA KERTAYUGA KECAMATAN
NUSAHERANG KABUPATEN KUNINGAN
TAHUN 2018", Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti
Husada: Health Sciences Journal, 2020

Publication

47

text-id.123dok.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN IBU MENGIKUTI POSYANDU DI DESA TALANG INDAH BUNGA MAS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	
PAGE 6	
PAGE 7	
PAGE 8	